SALINAN

WALI KOTA PALU
PROVINSI SULAWESI TENGAH

PERATURAN DAERAH KOTA PALU
NOMOR 3 TAHUN 2026
TENTANG
PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALI KOTA PALU,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 317 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2026 tentang Penyesuaian Pidana, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2026;

Mengingat :

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1994 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Palu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3255);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2026 tentang Penyesuaian Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2026 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7153);

Dengan Persetujuan Bersama
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA PALU
dan
WALI KOTA PALU

MEMUTUSKAN:...

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2026.

Pasal 1

Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2026, meliputi:

a.	Pendapatan Daerah		
	1. Semula	Rp.	1.706.696.770.024,20
	2. Bertambah	Rp.	85.723.686.694,96
	Jumlah pendapatan daerah setelah perubahan	Rp.	1.792.420.456.719,16
b.	Belanja Daerah		
	1. Semula	Rp.	1.727.813.209.503,20
	2. Bertambah	Rp.	119.042.423.772,57
	Jumlah belanja daerah setelah perubahan	Rp.	1.846.855.633.275,77
c.	Pembiayaan Daerah		
	1. Penerimaan Pembiayaan		
	a) Semula	Rp.	22.116.439.479,00
	b) Bertambah	Rp.	32.318.737.077,61
	Jumlah penerimaan pembiayaan setelah perubahan	Rp.	54.435.176.556,61
	2. Pengeluaran pembiayaan		
	a) Semula	Rp.	1.000.000.000,00
	b) Berkurang	Rp.	(1.000.000.000,00)
	Jumlah pengeluaran pembiayaan setelah perubahan	Rp.	0,00
	Jumlah pembiayaan neto setelah perubahan	Rp.	54.435.176.556,61
Sisa lebih pembiayaan anggaran setelah perubahan		Rp.	0,00

Pasal 2

(1) Pendapatan daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf a, meliputi:

a.	Pendapatan Asli Daerah		
	1. Semula	Rp.	639.937.481.386,20
	2. Bertambah	Rp.	22.973.465.629,00
	Jumlah pendapatan asli daerah setelah perubahan	Rp.	662.910.947.015,20
b.	Pendapatan transfer		
	1. Semula	Rp.	1.062.078.163.638,00
	2. Bertambah	Rp.	57.687.021.065,96

Jumlah...

	Jumlah pendapatan transfer setelah perubahan	Rp.	1.119.765.184.703,96

c. Lain-lain pendapatan daerah yang sah

1. Semula	Rp.	4.681.125.000,00
2. Bertambah	Rp.	5.063.200.000,00
Jumlah lain-lain pendapatan daerah yang sah setelah perubahan	Rp.	9.744.325.000,00

(2) Pendapatan asli daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, meliputi jenis pendapatan:

a. Pajak daerah

1. Semula	Rp.	415.730.615.372,20
2. Bertambah / Berkurang	Rp.	0,00
Jumlah pajak daerah setelah perubahan	Rp.	415.730.615.372,20

b. Retribusi daerah

1. Semula	Rp.	34.891.083.190,00
2. Bertambah	Rp.	9.715.808.000,00
Jumlah retribusi daerah setelah perubahan	Rp.	44.606.891.190,00

c. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan

1. Semula	Rp.	4.160.000.000,00
2. Bertambah	Rp.	805.617.852,00
Jumlah hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan setelah perubahan	Rp.	4.965.617.852,00

d. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah

1. Semula	Rp.	185.155.782.824,00
2. Bertambah	Rp.	12.452.039.777,00
Jumlah lain-lain pendapatan asli daerah yang sah	Rp.	197.607.822.601,00

(3) Pendapatan transfer sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, meliputi:

a. Pendapatan transfer pemerintah pusat

1. Semula	Rp.	943.083.994.300,00
2. Bertambah	Rp.	4.684.511.699,86
Jumlah pendapatan transfer pemerintah pusat setelah perubahan	Rp.	947.768.505.999,86

b. Pendapatan Transfer Antar Daerah

1. Semula	Rp.	118.994.169.338,00
2. Bertambah	Rp.	53.002.509.366,10

Jumlah...

Jumlah pendapatan transfer antar daerah setelah perubahan	Rp.	171.996.678.704,10

(4) Lain-lain pendapatan daerah yang sah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, meliputi:

a. Pendapatan hibah

1. Semula	Rp.	0,00
2. Bertambah	Rp.	5.063.200.000,00
Jumlah pendapatan hibah setelah perubahan	Rp.	5.063.200.000,00

b. Lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

1. Semula	Rp.	4.681.125.000,00
2. Bertambah / Berkurang	Rp.	0,00
Jumlah lain-lain pendapatam sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan setelah perubahan	Rp.	4.681.125.000,00

Pasal 3

(1) Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf b, meliputi:

a. Belanja operasi

1. Semula	Rp.	1.575.117.600.033,42
2. Bertambah	Rp.	95.228.786.649,17
Jumlah belanja operasi setelah perubahan	Rp.	1.670.346.386.682,59

b. Belanja Modal

1. Semula	Rp.	149.695.609.469,78
2. Bertambah	Rp.	24.402.822.123,40
Jumlah Belanja Modal setelah perubahan	Rp.	174.098.431.593,18

c. Belanja tidak terduga

1. Semula	Rp.	3.000.000.000,00
2. Berkurang	Rp.	589.185.000,00
Jumlah Belanja tidak terduga setelah perubahan	Rp.	2.410.815.000,00

(2) Belanja operasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, meliputi:

a. Belanja pegawai

1. Semula	Rp.	913.301.916.014,66
2. Berkurang	Rp.	(19.869.573.315,72)

Jumlah...

	Jumlah belanja pegawai setelah perubahan	Rp.	893.432.342.698,94
b.	Belanja barang dan jasa		
	1. Semula	Rp.	633.305.442.093,76
	2. Bertambah	Rp.	106.020.755.622,89
	Jumlah belanja barang dan jasa setelah perubahan	Rp.	739.326.197.716,65
c.	Belanja hibah		
	1. Semula	Rp.	26.448.179.587,00
	2. Bertambah	Rp.	7.815.416.680,00
	Jumlah belanja hibah setelah perubahan	Rp.	34.263.596.267,00
d.	Belanja bantuan sosial		
	1. Semula	Rp.	2.062.062.338,00
	2. Bertambah	Rp.	1.262.187.662,00
	Jumlah belanja bantuan sosial setelah perubahan	Rp.	3.324.250.000,00

(3) Belanja modal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, meliputi:

a.	Belanja modal tanah		
	1. Semula	Rp.	1.105.549.000,00
	2. Bertambah	Rp.	1.777.365.000,00
	Jumlah belanja modal tanah setelah perubahan	Rp.	2.882.914.000,00
b.	Belanja modal peralatan dan mesin		
	1. Semula	Rp.	67.267.032.430,00
	2. Bertambah	Rp.	17.024.061.810,69
	Jumlah belanja modal peralatan dan mesin setelah perubahan	Rp.	84.291.094.240,69
c.	Belanja modal bangunan dan gedung		
	1. Semula	Rp.	33.712.258.773,78
	2. Bertambah	Rp.	627.772.541,71
	Jumlah belanja modal bangunan dan gedung setelah perubahan	Rp.	34.340.031.315,49
d.	Belanja modal jalan, jaringan, dan irigasi		
	1. Semula	Rp.	46.330.595.782,00
	2. Bertambah	Rp.	4.088.122.771,00
	Jumlah belanja modal jalan, jaringan, dan irigasi setelah perubahan	Rp.	50.418.718.553,00

e. Belanja...

e. Belanja modal aset tetap lainnya

1. Semula	Rp.	160.000.000,00
2. Bertambah	Rp.	861.500.000,00
Jumlah belanja modal aset tetap lainnya setelah perubahan	Rp.	1.021.500.000,00

f. Belanja modal aset lainnya

1. Semula	Rp.	1.120.173.484,00
2. Bertambah	Rp.	24.000.000,00
Jumlah belanja modal aset lainnya setelah perubahan	Rp.	1.144.173.484,00

(4) Belanja tidak terduga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, meliputi:

a. Semula	Rp.	3.000.000.000,00
b. Bertambah	Rp.	1.111.815.765,25
Jumlah belanja tidak terduga setelah perubahan	Rp.	4.111.815.765,25

Pasal 4

Pembiayaan daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf c, meliputi:

a. Penerimaan pembiayaan

1. Semula	Rp.	22.116.439.479,00
2. Bertambah	Rp.	32.318.737.077,61
Jumlah penerimaan pembiayaan setelah perubahan	Rp.	54.435.176.556,61

b. Pengeluaran pembiayaan

1. Semula	Rp.	1.000.000.000,00
2. Berkurang	Rp.	(1.000.000.000,00)
Jumlah pengeluaran pembiayaan setelah perubahan	Rp.	0,00

Pasal 5

Uraian lebih lanjut Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, meliputi:

a. Ringkasan Perubahan APBD yang Diklasifikasi Menurut Kelompok dan Jenis Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan, sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini;

b. Ringkasan Perubahan APBD yang Diklasifikasi Menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi, sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini;

c. Rincian...

c. Rincian Perubahan APBD Menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, Kelompok, Jenis Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan, sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini;
d. Rekapitulasi Perubahan Belanja Menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program, Kegiatan Beserta Hasil dan Sub Kegiatan beserta Keluaran, sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini;
e. Rekapitulasi Perubahan Belanja Daerah Untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintah Daerah dan Fungsi Dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Negara, sebagaimana tercantum dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini;
f. Rekapitulasi Perubahan Belanja Untuk Pemenuhan SPM, sebagaimana tercantum dalam Lampiran VI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini;
g. Sinkronisasi Program pada RPJMD dengan Rancangan Perubahan APBD, sebagaimana tercantum dalam Lampiran VII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini;
h. Sinkronisasi Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan pada Perubahan RKPD dan Perubahan PPAS dengan Rancangan Perubahan APBD, sebagaimana tercantum dalam Lampiran VIII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini;
i. Daftar Perubahan Jumlah Pegawai Per Golongan dan Per Jabatan, sebagaimana tercantum dalam Lampiran IX yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini;
j. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah, sebagaimana tercantum dalam Lampiran X yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini; dan
k. Daftar Pinjaman Daerah, sebagaimana tercantum dalam Lampiran XI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Pasal 6

(1) Belanja tidak terduga merupakan pengeluaran anggaran atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah untuk keadaan darurat termasuk keperluan mendesak serta pengembalian atas kelebihan pembayaran atas Penerimaan Daerah tahun sebelumnya.
(2) Dalam hal belanja tidak terduga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak mencukupi, dapat menggunakan:

a. dana dari hasil penjadwalan ulang capaian program dan kegiatan lainnya serta pengeluaran pembiayaan dalam tahun anggaran berjalan; dan/atau
b. memanfaatkan kas yang tersedia.

(3) Penjadwalan ulang capaian program dan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a diformulasikan terlebih dahulu dalam Perubahan DPA-Perangkat Daerah.

(4) Keadaan darurat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
a. bencana alam, bencana non-alam, bencana sosial dan/atau kejadian luar biasa;
b. pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan; dan/atau
c. kerusakan sarana/prasarana yang dapat mengganggu kegiatan pelayanan publik.

(5) Keperluan mendesak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
a. kebutuhan daerah dalam rangka pelayanan dasar masyarakat yang anggarannya belum tersedia dalam tahun anggaran berjalan;
b. belanja daerah yang bersifat mengikat dan belanja yang bersifat wajib;
c. pengeluaran daerah yang berada diluar kendali Pemerintah Daerah dan tidak dapat diprediksikan sebelumnya, serta amanat peraturan perundang-undangan; dan/atau
d. pengeluaran daerah lainnya yang apabila ditunda akan menimbulkan kerugian yang lebih besar bagi Pemerintah Daerah dan/atau masyarakat.

Pasal 7

Ketentuan lebih lanjut mengenai Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2026 diatur dengan Peraturan Wali Kota.

Pasal 8

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar...

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kota Palu.

Ditetapkan di Palu
pada tanggal 29 Oktober 2026

WALI KOTA PALU,

ttd

HADIANTO RASYID

Diundangkan di Palu
pada tanggal 29 Oktober 2026

SEKRETARIS DAERAH KOTA PALU,

ttd

IRMAYANTI

LEMBARAN DAERAH KOTA PALU TAHUN 2026 NOMOR 3

NOREG PERATURAN DAERAH KOTA PALU, PROVINSI SULAWESI TENGAH: 74, 03/2026

salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Hukum,

MOHAMMAD AFFAN
NIP. 19780212 199803 1 004

PENJELASAN
ATAS
PERATURAN DAERAH KOTA PALU
NOMOR 3 TAHUN 2026
TENTANG
PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2026

I. UMUM

Penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan Pelayanan kemasyarakatan di Daerah akan lebih efektif efisien dan optimal terlaksana bila di ikuti dengan pemberian sumber-sumber penerimaan yang cukup kepada Daerah, semua sumber keuangan yang melekat pada setiap urusan Pemerintahan yang diserahkan Kepala Daerah menjadi sumber keuangan Daerah. Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 317 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2026 tentang Penyesuaian Pidana dan Pasal 177 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, bahwa Wali Kota wajib mengajukan Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) untuk memperoleh persetujuan Bersama. Kepala Daerah menyusun Perubahan KUA dan PPAS berdasarkan Perubahan RKPD yang telah disepakati Kepala Daerah bersama DPRD yang menjadi pedoman Perangkat Daerah dalam menyusun rencana kerja dan anggaran Perangkat Daerah.

Perda Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dibahas bersama Kepala Daerah bersama DPRD dengan berpedoman pada Perubahan RKPD, KUA, dan PPAS untuk mendapat persetujuan bersama. Untuk memenuhi maksud tersebut diatas, maka Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Palu Tahun Anggaran 2026 perlu diatur dengan Peraturan Daerah.

II. PASAL DEMI PASAL

Pasal 1
Cukup jelas
Pasal 2
Cukup jelas
Pasal 3
Cukup jelas
Pasal 4
Cukup jelas
Pasal 5
Cukup jelas
Pasal 6
Cukup jelas
Pasal 7
Cukup jelas
Pasal 8
Cukup jelas

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KOTA PALU NOMOR 3

Lampiran I : Peraturan Daerah
Nomor : 03 Tahun 2026
Tanggal : 29 Oktober 2026

KOTA PALU
RINGKASAN APBD PERUBAHAN YANG DIKLASIFIKASI MENURUT KELOMPOK DAN JENIS PENDAPATAN, BELANJA, DAN PEMBIAYAAN TAHUN ANGGARAN 2026

KODE	URAIAN	JUMLAH (Rp)		BERKURANG/BERTAMBAH
		SEBELUM (Rp)	SESUDAH (Rp)	
1	2	3	4	5
4	**PENDAPATAN DAERAH**			
4.1	**PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)**	**639.937.481.386,20**	**662.910.947.015,20**	**22.973.465.629,00**
4.1.01	Pajak Daerah	415.730.615.372,20	415.730.615.372,20	0,00
4.1.02	Retribusi Daerah	34.891.083.190,00	44.606.891.190,00	9.715.808.000,00
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4.160.000.000,00	4.965.617.852,00	805.617.852,00
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	185.155.782.824,00	197.607.822.601,00	12.452.039.777,00
4.2	**PENDAPATAN TRANSFER**	**1.062.078.163.638,00**	**1.119.765.184.703,96**	**57.687.021.065,96**
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	943.083.994.300,00	947.768.505.999,86	4.684.511.699,86
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	118.994.169.338,00	171.996.678.704,10	53.002.509.366,10
4.3	**LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH**	**4.681.125.000,00**	**9.744.325.000,00**	**5.063.200.000,00**
4.3.01	Pendapatan Hibah	0,00	5.063.200.000,00	5.063.200.000,00
4.3.03	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	4.681.125.000,00	4.681.125.000,00	0,00
	Jumlah Pendapatan	**1.706.696.770.024,20**	**1.792.420.456.719,16**	**85.723.686.694,96**
5	**BELANJA DAERAH**			
5.1	**BELANJA OPERASI**	**1.575.117.600.033,42**	**1.670.346.386.682,59**	**95.228.786.649,17**
5.1.01	Belanja Pegawai	913.301.916.014,66	893.432.342.698,94	-19.869.573.315,72
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	633.305.442.093,76	739.326.197.716,65	106.020.755.622,89
5.1.05	Belanja Hibah	26.448.179.587,00	34.263.596.267,00	7.815.416.680,00
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	2.062.062.338,00	3.324.250.000,00	1.262.187.662,00
5.2	**BELANJA MODAL**	**149.695.609.469,78**	**174.098.431.593,18**	**24.402.822.123,40**
5.2.01	Belanja Modal Tanah	1.105.549.000,00	2.882.914.000,00	1.777.365.000,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	67.267.032.430,00	84.291.094.240,69	17.024.061.810,69
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	33.712.258.773,78	34.340.031.315,49	627.772.541,71
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	46.330.595.782,00	50.418.718.553,00	4.088.122.771,00
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	160.000.000,00	1.021.500.000,00	861.500.000,00
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	1.120.173.484,00	1.144.173.484,00	24.000.000,00
5.3	**BELANJA TIDAK TERDUGA**	**3.000.000.000,00**	**2.410.815.000,00**	**-589.185.000,00**
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	3.000.000.000,00	2.410.815.000,00	-589.185.000,00
	Jumlah Belanja	**1.727.813.209.503,20**	**1.846.855.633.275,77**	**119.042.423.772,57**
	Total Surplus/(Defisit)	**-21.116.439.479,00**	**-54.435.176.556,61**	**-33.318.737.077,61**
6	**PEMBIAYAAN DAERAH**			
6.1	**PENERIMAAN PEMBIAYAAN**	**22.116.439.479,00**	**54.435.176.556,61**	**32.318.737.077,61**
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	22.116.439.479,00	54.435.176.556,61	32.318.737.077,61
6.2	**PENGELUARAN PEMBIAYAAN**	**1.000.000.000,00**	**0,00**	**-1.000.000.000,00**

KODE	URAIAN	JUMLAH (Rp)		BERKURANG/BERTAMBAH
		SEBELUM (Rp)	SESUDAH (Rp)	
1	2	3	4	5
6.2.02	Penyertaan Modal Daerah	1.000.000.000,00	0,00	-1.000.000.000,00
	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	**1.000.000.000,00**	**0,00**	**-1.000.000.000,00**
	Pembiayaan Netto	**21.116.439.479,00**	**54.435.176.556,61**	**33.318.737.077,61**
6.3	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Daerah Tahun Berkenaan (SILPA)	0,00	0,00	0,00

Kota Palu, 29 Oktober 2026

Walikota

TTD

HADIANTO RASYID

salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Hukum,

MOHAMMAD AFFAN
NIP. 19780212 199803 1 004